

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
(*TSTS*) DAN TIPE *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN TIK
KELAS VII DI SMP NEGERI 25 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**YUNIKA CHARLINDA
NIM.1200400/2012**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

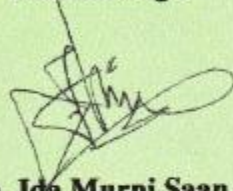
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DAN TIPE *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN TIK KELAS VII DI SMP NEGERI 25 KERINCI

Nama : Yunika Charlinda
NIM : 1200400
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

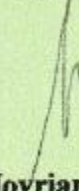
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Ida Murni Saan, M.Pd
NIP. 19510401 197903 2 001

Pembimbing II



Noyrianti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801101 200801 2 014

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dan Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci.

Nama : Yunika Charlinda

NIM : 1200400


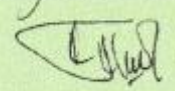

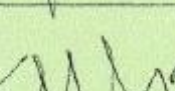
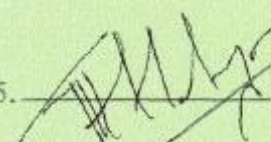
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	1. 
2. Sekretaris : Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	2. 
3. Anggota : Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	3. 
4. Anggota : Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	4. 
5. Anggota : Meldi Ade Kurnia Yusri, ST, M.Pd.T NIP. 19840523 200812 1 003	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunika Charlinda
NIM/BP : 1200400/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017
Yang Menyatakan



Yunika Charlinda
NIM. 1200400

ABSTRAK

Yunika Charlinda, 1200400 : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci

Permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 25 Kerinci, masih banyaknya siswa kelas VII yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM pada pelajaran TIK. Proses pembelajaran didominasi oleh guru sehingga siswa kurang berperan aktif, oleh sebab itu perlunya suatu model pembelajaran yang dapat mendukung keaktifan siswa dalam belajar, misalnya menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran TIK Siswa Kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci pada semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* ditetapkan kelas VIIA sebagai eksperimen I dan VIIC sebagai eksperimen II. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Setelah diperoleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan *t-test*.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* adalah 79,76 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,96 sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen II yang menggunakan kooperatif tipe *Jigsaw* adalah 74,05 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,18. Berdasarkan perhitungan uji-t (*t-test*) diperoleh t_{hitung} 2,107 pada taraf kepercayaan α 0,05 t_{tabel} 2,021, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,107 > 2,021$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dengan hasil belajar yang menggunakan Kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran TIK Siswa Kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci.

Kata kunci : Model pembelajaran, kooperatif *two stay two stray (TSTS)*, kooperatif *Jigsaw*, hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas segala berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan segala kekuatan, kemampuan dan kelancaran kepada penulis untuk melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dengan ketulusan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Bapak dan Ibu Tata Usaha Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Alwen Bentri M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ibu serta keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
8. Bapak Drs. Damrizal, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 25 Kerinci, Bapak Julmi Putra, S.E selaku guru mata pelajaran TIK SMP Negeri 25 Kerinci, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin, membantu dan memberikan fasilitas kepada penulis selama melaksanakan penelitian di SMP Negeri 25 Kerinci.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 25 Kerinci, terimakasih atas kerjasama dan bantuan informasinya selama penulis melakukan penelitian.
10. Teman-teman Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 2012, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka, selain menjalani masa perkuliahan mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi semua pihak termasuk peneliti sendiri.
11. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dan kelemahan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal, karena

itulah penulis mengharapkan adanya koreksi, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi penulis untuk peningkatan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengharapkan, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan manfaat dan inspirasi yang besar bagi semua pihak dan juga semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah berjasa kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Alhamdullillahirobbil'alamin

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teoritis	10
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Ciri-ciri Belajar	11
c. Pengertian Pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran	14
a. Pengertian Model Pembelajaran	14
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran	16
3. Hasil Belajar	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Klasifikasi Hasil Belajar	17
c. Prinsip Dasar Evaluasi Hasil Belajar	19

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
4. Pelajaran TIK	21
a. Pengertian Pembelajaran TIK	21
b. Tujuan Mata Pelajaran TIK	24
c. Ruang Lingkup Pembelajaran TIK	25
d. Standar Kompetensi Mata Pelajaran TIK	26
5. Pembelajaran Kooperatif	26
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	26
b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	28
c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif	29
d. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	30
e. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	31
f. Peran Guru dalam Pembelajaran Kooperatif	31
g. Keuntungan Pembelajaran Kooperatif	32
h. Kekurangan Pembelajaran Kooperatif	33
6. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray (TSTS)</i>	34
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS	34
b. Langkah-langkah Pembelajaran TSTS	35
c. Keuntungan dan Kelemahan Pembelajaran TSTS	36
7. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	37
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	37
b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	40
c. Keuntungan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	41
B. Profil SMP N 25 Kerinci	42
1. Sejarah Ringkas Sekolah	42
2. Profil Sekolah	42
3. Visi dan Misi Sekolah	43
C. Kerangka Konseptual	43

D. Kajian Penelitian Relevan	45
E. Hipotesis Penelitian	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel	49
C. Desain Penelitian	50
D. Variabel Penelitian	51
1. Variabel Bebas	52
2. Variabel Terikat	52
E. Jenis dan Sumber Data	52
1. Jenis Data	52
2. Sumber Data	52
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
1. Teknik Pengumpulan Data	53
2. Instrumen Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Persyaratan	54
a. Uji Homogenitas	54
b. Uji Normalitas	56
2. Uji Hipotesis	57
a. Uji Perbandingan Rata-rata	57
b. Uji Signifikansi	58
H. Prosedur Penelitian	58
I. Keterbatasan Penelitian	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	63
1. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray (TSTS)</i>	63
2. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	64
B. Analisis Data	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Homogenitas	68
3. Uji Hipotesis	69
C. Pembahasan	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR RUJUKAN	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	82
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan TIK Siswa Kelas VII	5
2. Populasi Penelitian	49
3. Sampel Penelitian	50
4. Desain Penelitian	51
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian	58
6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar TIK (Kelas eksperimen I)	63
7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar TIK (Kelas eksperimen II)	65
8. Data Kesimpulan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan <i>Jigsaw</i>	66
9. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	67
10. Hasil Uji Homogenitas	68
11. Hasil Perhitungan Nilai Kelas eksperimen I dan Eksperimen II	69
12. Hasil Pengujian <i>t-test</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Kelompok <i>Jigsaw</i>	39
2. Kerangka Konseptual	44
3. Histogram Distribusi data Nilai Kelas Eksperimen I	64
4. Histogram Distribusi data Nilai Kelas Eksperimen II	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	82
2. RPP <i>Two Stay Two Stray</i> (Eksperimen I)	87
3. RPP <i>Jigsaw</i> (Eksperimen II)	100
4. Soal Tes Evaluasi	113
5. Lembar Jawaban	121
6. Kisi-kisi Soal	122
7. Kunci Jawaban	124
8. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen I	125
9. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen II	126
10. Perhitungan <i>Means</i> dan <i>Varians</i>	127
11. Uji Normalitas Kelas Eksperimen I	128
12. Uji Normalitas Kelas Eksperimen II	129
13. Uji Homogenitas	130
14. Uji T	132
15. Tabel Nilai Z	133
16. Tabel <i>Liliefors</i>	134
17. Tabel <i>Chi Kuadrat</i>	135
18. Tabel Nilai t	136
19. Lembar Jawab Siswa Eksperimen I	137
20. Lembar Jawab Siswa Eksperimen II	138
21. Surat Penugasan	139
22. Surat Izin Penelitian dari Kampus	140
23. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	141
24. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	142
25. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	143
26. Dokumentasi Profil SMP N 25 Kerinci	144

27. Dokumentasi Kelas Eksperimen I	146
28. Dokumentasi Kelas Eksperimen II	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri maupun memberdayakan potensi alam dan lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada saat ini sangat menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya yang dapat mendorong perkembangan IPTEK, salah satunya dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang handal dan kompetitif. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Sebab pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang mengemukakan bahwa :

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru sebagai salah satu kunci penentu berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang dijalani, karena guru tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tetapi lebih dari itu, siswa dan guru sama-sama melakukan aktifitas yang mendukung proses belajar mengajar agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Semakin tinggi keterlibatan siswa maka akan semakin besar keinginan siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan. Apabila siswa bisa melakukan aktivitas belajar yang menggairahkan, maka siswa tidak hanya menunggu apa yang diberikan oleh guru saja, tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru juga dituntut untuk menciptakan kondisi belajar siswa yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan siswa yang berkualitas dalam ilmu pendidikan.

Menciptakan siswa yang berkualitas merupakan keberhasilan dari suatu kegiatan belajar mengajar, yang mana keberhasilan seluruh komponen sekolah dalam memberikan tahapan ataupun proses pemberian pengalaman yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru harus memiliki dan melaksanakan model mengajar yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin. Salah satu caranya adalah dengan memotivasi siswa yaitu memberikan tugas terhadap siswa baik berupa tugas individu maupun tugas kelompok, tugas individu siswa merupakan tugas yang dikerjakan oleh siswa secara individu baik disekolah maupun dirumah,

sedangkan tugas kelompok siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengerjakan tugas tersebut agar bisa dimengerti oleh teman satu kelompok maupun oleh anggota kelompok lainnya.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan pembelajaran yang memerlukan kemampuan intelektual, materinya merupakan tema-tema yang esensial, aktual serta global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah perpaduan dari cabang-cabang ilmu pengetahuan, yang materinya melibatkan berbagai disiplin ilmu dan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia.

Keberadaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah sebagai mata pelajaran yang mempunyai nilai strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini. Sebagaimana dinyatakan dalam visi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu, agar siswa dapat dan terbiasa menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap imajinatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi, mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan baru di lingkungannya.

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini, belum sejalan dengan tujuan khusus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), umumnya faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kurang dikemasnya pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan model pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Para guru seringkali menyampaikan materi pelajaran apa adanya, tanpa memanfaatkan strategi, metode, teknik ataupun media yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta alokasi waktu ataupun keadaan siswanya, sehingga kegiatan pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa. Kecenderungan ini mengakibatkan rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sebab siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran yang akhirnya berdampak terhadap hasil belajar siswa kurang memuaskan, dan tujuan pembelajaranpun tidak tercapai.

Kenyataannya, saat ini proses belajar mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif, sebagian siswa tidak termotivasi dan kurang aktif dalam belajar, bahkan ada yang tidak aktif sama sekali. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi peneliti yang di lakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 di SMP Negeri 25 Kerinci, yang mana guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dalam proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru dengan metode ceramah sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru hanya membacakan dan memberikan bahan yang disiapkannya, sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru, selanjutnya

siswa menyelesaikan latihan sebagaimana yang diminta oleh guru. Sebagai bentuk evaluasi pembelajaran, di akhir kegiatan belajar guru memberikan siswa beberapa soal untuk dijadikan Pekerjaan Rumah (PR). Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut terlihat siswa kurang memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar yang didapat siswa belum mencapai syarat kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran TIK yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian TIK siswa kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian 1 mata pelajaran TIK siswa kelas VII di SMP Negeri 25 Kerinci Tahun Ajaran 2016/2017.

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata
1	VII A	21	70	67, 45
2	VII B	21	70	61, 50
3	VII C	21	70	66, 10
4	VII D	20	70	63, 00

Sumber : Guru Mata Pelajaran TIK SMP Negeri 25 Kerinci

Salah satu cara dalam mengelola kelas secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik adalah menciptakan suatu model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa agar terlibat aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan rangkaian dari satu kesatuan yang utuh antara pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran yang bisa memfasilitasi siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar misalnya adalah model pembelajaran

kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Suprijono (2009:93-94) menyatakan bahwa :

Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi internal kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain. Anggota kelompok yang tinggal mempunyai kewajiban menerima tamu dari kelompok lain, tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok tamu, dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai melaksanakan tugasnya mereka kembali kekelompok masing-masing. Setelah kembali kekelompok asal, baik siswa yang bertugas sebagai tamu maupun sebagai penerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka lakukan.

Selain model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* juga bisa memfasilitasi siswa untuk aktif dan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran, pada model pembelajaran ini guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil (kelompok asal). Jumlah kelompok bergantung pada konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari. Setelah kelompok asal terbentuk guru memberi materi yang berbeda kepada setiap siswa dalam masing-masing kelompok, lalu setiap siswa yang mendapat materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan topik pembahasan yang akan dibahas. Setelah selesai diskusi kelompok ahli, setiap siswa kembali ke kelompok asal dan masing-masing siswa dalam kelompok asal berbagi informasi yang telah didiskusikan dalam setiap kelompok ahli. Dengan adanya kedua model pembelajaran ini siswa akan diminta untuk dapat saling membantu agar semua anggota kelompok memahami materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul “ *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dan Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Kelas VII Di SMP Negeri 25 Kerinci*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas maka penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
2. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Hasil belajar rata-rata siswa masih di bawah KKM ditetapkan yaitu 70.
4. Kurang maksimalnya hasil yang diperoleh guru dalam merubah pola pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat berbagai macam masalah dalam pembelajaran, sehingga perlu dibatasi guna memperoleh kedalaman kajian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian, serta menghindari perluasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII A

dan VII C di SMP Negeri 25 Kerinci pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dibatasi pada :

- a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada kelas eksperimen I dan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada kelas eksperimen II.
- b. Hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah ***“Adakah Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dan Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Kelas VII Di SMP Negeri 25 Kerinci ?”***.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar siswa setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan Kooperatif tipe *Jigsaw* pada kelas VII mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 25 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Mengembangkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Menentukan metode dan model yang tepat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Memberi nuansa baru sehingga mampu merangsang minat belajar dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas eksperimen I) yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (kelas eksperimen I) yaitu 79,76 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (kelas eksperimen II) yaitu 74,05. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas eksperimen I lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas Eksperimen II.
2. Berdasarkan analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,107$ dan $t_{tabel} 2,021$ menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar TIK yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci pada taraf signifikan $\alpha 0,05$ dan H_0 ditolak.
3. Penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* lebih tinggi hasil belajarnya daripada siswa yang menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran TIK kelas VII SMP Negeri 25 Kerinci.

B. Saran

1. Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan tipe *Jigsaw* sama-sama membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga adanya perubahan hasil belajar siswa yang melebihi KKM, namun hasil belajar siswa yang menggunakan kooperatif *TSTS* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan kooperatif *Jigsaw*. Kepada guru mata pelajaran TIK, sebaiknya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* tetap dilanjutkan pada setiap materi pembelajaran yang sesuai dengan penerapannya sehingga dapat memberikan perubahan yang positif bagi aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.
2. Kepada guru mata pelajaran lainnya bisa juga mencoba untuk menggunakan berbagai model kooperatif dalam pembelajaran, terutama menggunakan kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* yang dalam penelitian ini menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan adanya perubahan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Kepada Kepala Sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar dapat memotivasi guru dan membina guru-guru agar mau dan mampu melaksanakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Depdiknas, RI. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- . 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Extari, Yuming. 2013. *Pengaruh Penerapan model Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah di kelas VII SMP Negeri 11 Padang*. Skripsi Universitas Negeri Padang : Padang
- Haryono, Yoski. 2015. *Perbandingan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dengan tipe Jigsaw pada mata pelajaran PPKn kelas X di SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi*. Skripsi Universitas Negeri Padang : Padang
- Huda, Mifhatul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra Ch. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Lie, Anita. 2002. *Cooperatif Learning*. Jakarta : Grasindo
- Nirwana, Herman dkk. 2004. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang : UNP